

TATA CARA PEMBUATAN MODUL AJAR SENI BUDAYA SMA & BANK SOAL AKM DEEP LEARNING

Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Mindful, Meaningful, & Joyful Learning) Berbasis Kontekstual Lokal

NARASUMBER / PEMATERI:

Ibu Cut Rima Mutiara, S.Pd

PELAKSANAAN & LOKASI:

SMA Negeri 2 Kejuruan Muda
Rabu, 26 Agustus 2026

1. KONSEP DASAR PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING)

Transformasi Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 2 Kejuruan Muda

1. Mindful Learning (Pembelajaran Kesadaran)

Siswa diajak mengamati karya seni dengan penuh perhatian dan kesadaran estetika tinggi, memahami latar belakang emosional dan budaya sebelum membuat karya.

2. Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)

Materi seni budaya dihubungkan langsung dengan nilai kehidupan nyata, kearifan lokal Aceh Tamiang, dan isu-isu kontekstual yang relevan bagi siswa.

3. Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)

Eksplorasi ide, teknik berkarya, dan pementasan dilakukan secara kolaboratif, penuh ekspresi bebas, dan minim tekanan hafalan teoritis semata.

Mengapa Deep Learning dalam Seni Budaya?

Seni Budaya bukan sekadar mata pelajaran praktikal tanpa arah, melainkan wadah mengasah **HOTS (Higher Order Thinking Skills)**, olah rasa, serta pemikiran kritis-reflektif siswa dalam merespons lingkungan sekitarnya.

Target Output Guru SMAN 2 Kejuruan Muda:

- Mampu menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal.
- Mengintegrasikan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi & Numerasi.
- Menghasilkan karya siswa yang berdaya guna dan bernilai estetik.

2. KOMPONEN & LANGKAH PENYUSUNAN MODUL AJAR

Sistematika Penyusunan Modul Ajar Seni Budaya SMA Berstandar Kurikulum Merdeka

A. Informasi Umum

- **Identitas Modul:** Nama Guru (Cut Rima Mutiara, S.Pd), Sekolah (SMAN 2 Kejuruan Muda), Fase/Kelas (Fase E/X atau F/XI-XII).
- **Kompetensi Awal:** Pemahaman dasar elemen seni rupa/musik/tari/teater.
- **Profil Pelajar Pancasila:** Kreatif, Bernalar Kritis, & Gotong Royong.
- **Sarana & Prasarana:** Alat bahan lokal, media audio-visual.

B. Komponen Inti

- **Tujuan Pembelajaran:** Berdasarkan 4 Elemen (Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berdampak).
- **Pemahaman Bermakna:** Keterkaitan seni dengan identitas budaya lokal.
- **Pertanyaan Pemantik:** Memicu analisis estetika kritis.

C. Langkah Kegiatan Pembelajaran Mendalam

- **Kegiatan Awal (Pendahuluan):** Orientasi mindful, apersepsi budaya lokal Tamiang, motivasi joyful.
- **Kegiatan Inti (Eksplorasi & Elaborasi):**
 - Pengamatan wacana/visual seni (Literasi).
 - Analisis ukuran/proporsi/ritme (Numerasi).
 - Praktik eksplorasi karya kelompok.
- **Kegiatan Penutup:** Refleksi pengalaman bermakna & umpan balik.

D. Lampiran Asesmen

Memuat Rubrik Penilaian Unjuk Kerja, Lembar Refleksi Siswa, serta **Bank Soal AKM Literasi & Numerasi**.

3. CONTOH BANK SOAL AKM LITERASI (SENI RUPA/KRIYA)

Penguatan Berpikir Kritis Berbasis Wacana Kontekstual Kebudayaan Aceh Tamiang

STIMULUS WACANA LITERASI: "Tenun Songket Tamiang: Warisan Visual & Identity"

Kain Songket Tamiang merupakan kriya tekstil tradisional yang kaya akan ragam hias geometris dan flora lokal, seperti motif *Pucuk Rebung* dan *Bunga Lada*. Motif *Pucuk Rebung* melambangkan harapan, pertumbuhan, dan ketahanan hidup masyarakat. Seiring perkembangan zaman, perajin di Kejuruan Muda mulai memanfaatkan pewarna alami dari ekstrak tumbuhan lokal (daun nila dan kulit kayu) untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan sekaligus mempertahankan daya tarik estetika bagi generasi muda.

Soal Pilihan Ganda Kompleks (AKM Literasi):

Berdasarkan teks di atas, tentukan kebenaran dari setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Kategori	Kunci
Motif <i>Pucuk Rebung</i> pada Songket Tamiang memiliki makna filosofis tentang pertumbuhan dan ketahanan hidup.	Benar	B
Penggunaan pewarna alami dilakukan perajin dengan tujuan utama menekan biaya produksi menjadi seminimal mungkin.	Salah	S
Inovasi pewarna alami ramah lingkungan merupakan bentuk adaptasi karya seni kriya terhadap nilai ekologis modern.	Benar	B

4. CONTOH BANK SOAL AKM NUMERASI (SENI PERTUNJUKAN)

Penerapan Konsep Matematika dan Hitungan Ritme dalam Seni Pertunjukan Tradisional

STIMULUS DATA NUMERASI: "Pola Ritme dan Tempo Pertunjukan Tari Saman"

Tim Ekstra Kurikuler Tari SMAN 2 Kejuruan Muda merancang komposisi Tari Saman untuk pentas seni sekolah. Tarian ini memadukan perubahan tempo dari lambat (60 BPM) hingga sangat cepat (120 BPM).

- Tempo 120 BPM (Beats Per Minute) berarti terdapat **2 ketukan dalam 1 detik**.
- Satu rangkaian pola gerakan penuh membutuhkan tepat **16 ketukan**.

Soal Uraian / Pemecahan Masalah Numerasi:

Jika kelompok penari mempraktikkan variasi gerakan sebanyak **5 kali pengulangan (repeat) pola penuh** tanpa henti menggunakan tempo cepat **120 BPM**, berapakah total durasi waktu yang dibutuhkan kelompok tersebut dalam hitungan detik?

Langkah Penyelesaian & Pembahasan:

1. Total ketukan yang dilakukan = $5 \text{ pengulangan} \times 16 \text{ ketukan} = 80 \text{ ketukan}$.
2. Kecepatan tempo = $120 \text{ BPM} \rightarrow 120 \text{ ketukan} / 60 \text{ detik} = 2 \text{ ketukan per detik}$.
3. Total durasi waktu = $80 \text{ ketukan} / 2 \text{ ketukan/detik} = 40 \text{ detik}$.

Jawaban Akhir: 40 Detik.

5. KESIMPULAN & RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Langkah Strategis Penguatan Pembelajaran Seni Budaya di SMAN 2 Kejuruan Muda

Kesimpulan Pelatihan:

- Penyusunan Modul Ajar Seni Budaya harus berorientasi pada **Pembelajaran Mendalam** (Mindful, Meaningful, Joyful).
- Soal AKM Literasi & Numerasi dapat diintegrasikan secara natural melalui analisis wacana kriya lokal dan perhitungan struktur ritme seni pertunjukan.
- Kearifan lokal Aceh Tamiang menjadi sumber belajar yang sangat kaya dan bermakna bagi siswa.

Rencana Tindak Lanjut (RTL) Guru:

- **Minggu I September 2026:** Finalisasi Modul Ajar Seni Budaya Semester Ganjil oleh tim guru SMAN 2 Kejuruan Muda.
- **Minggu III September 2026:** Uji coba Paket Soal AKM Literasi & Numerasi pada Asesmen Tengah Semester (ASTS).
- **Oktober - November 2026:** Pelaksanaan Gelar Karya P5 berbasis kontekstual budaya lokal.

"Seni Budaya Menghidupkan Rasa, Mengasah Rasio, dan Melestarikan Warisan Bangsa."